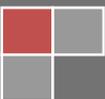


PEDOMAN PENULISAN

SKRIPSI DENGAN KAJIAN PUSTAKA



**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Padjadjaran**

Tahun
2021 

KATA PENGANTAR

Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran merupakan salah satu unit pendukung pelaksana kegiatan akademik Universitas Padjadjaran yang bersama-sama dengan fakultas lainnya bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan program pendidikan di Universitas Padjadjaran. Tugas akhir dari mahasiswa PSSF, ditulis dalam suatu tulisan berbentuk skripsi yang telah memiliki aturan yang tetap dan telah dilaksanakan selama bertahun-tahun oleh prodi. Dalam menyikapi adanya Pandemi Covid-19, Fakultas telah memberikan kebijakan bahwa penyusunan skripsi dengan isi berupa laporan hasil penelitian mahasiswa dapat diganti oleh kajian pustaka yang tetap menjaga kualitas dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga tahap pengolahan dan penulisan naskah. Suatu tinjauan pustaka adalah tulisan yang menguraikan dan mengevaluasi publikasi ilmiah yang tersedia yang telah diproduksi pada topik atau tema tertentu. Karya tulis berbasis tinjauan pustaka tidak hanya mendeskripsikan teks atau karya akademis, akan tetap mengkaji dan mengevaluasi karya secara kritis dalam kaitannya dengan karya lain pada topik yang sama. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah merumuskan beberapa kebijakan pedoman yang berkaitan dengan penulisan skripsi dengan kajian pustaka tersebut dengan berpedoman pada upaya penjaminan mutu baik tulisan maupun isi dari tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan. Semoga buku pedoman ini dapat menjadi rujukan bagi seluruh Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dalam penyusunan buku pengganti skripsi pada Masa Pandemi Covid 19. Buku pedoman ini mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan skripsi, meskipun disadari masih terdapat kekurangan.

Bandung, Januari 2021
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Padjadjaran

TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DENGAN KAJIAN PUSTAKA

NO.	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.	19640312 199001 2 001	Pengarah
2.	Dr. apt., Aliya Nur Hasanah M.Si	197902122006042001	Penanggung Jawab
3.	Dr. rer.nat Anis Yohana Ch., M.Si.	19701220 199802 2 001	Ketua
4.	Muchtaridi, M.Si., Ph.D., Apt.	19740602 199903 1 001	Anggota
5.	Nasrul Wathoni, Ph.D,	19820504 200604 1 003	Anggota
6.	Dr. Tiana Milanda, M.Si.	19691212 199601 2 001	Anggota
7.	Dr. Eli Halimah, M.Si.	19631227 199003 2 002	Anggota
8.	Dr. apt Sriwidodo M.Si	1974033 019980 2 1001	Anggota
9.	Dr. Nyi. Mekar Saptarini, M.Si., Apt.	19761016 200604 2 001	Anggota
10.	Dr. Sandra Megantara, M. Farm	19830420 201504 1 003	Anggota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DENGAN KAJIAN PUSTAKA	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	3
PERSYARATAN ADMINISTRATIF DAN AKADEMIK.....	3
BAB III.....	5
PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI.....	5
BAB IV	6
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN KAJIAN PUSTAKA.....	6
BAB V.....	20
EVALUASI SKRIPSI DENGAN KAJIAN PUSTAKA	20
BAB VI	23
CARA PENULISAN SKRIPSI	23

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan suatu bentuk sajian karya ilmiah dari hasil pemikiran, penelusuran pustaka dan jurnal, serta penelitian laboratorium, yang sistematis sesuai dengan metode ilmiah. Penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, masih bervariasi dalam formatnya, sehingga perlu dibuat suatu Pedoman Penyusunan Skripsi sebagai acuan bagi mahasiswa serta dosen pembimbing.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi dengan Kajian pustaka Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Tahun 2021 ini, disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa menulis Skripsi yang berisi hasil penelaahan literatur, sebagai pengganti Skripsi tugas akhir dengan eksperimen laboratorium. Ketentuan dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, harus diikuti dalam penulisan skripsi dengan kajian pustaka di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, meliputi bagian persiapan, bagian utama, daftar pustaka dan lampiran.

1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu itu.

Dalam rangka penulisan skripsi dengan studi literatur, penelitian dapat dilaksanakan melalui studi kepustakaan, dengan atau tanpa pengumpulan data sekunder. Dengan demikian penelitian dapat berupa Studi pustaka dan pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pihak lain, seperti publikasi ilmiah, jurnal, majalah ilmiah, dan sebagainya.

1.2 Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk, proses belajar-mengajar dan cara penilaiannya. Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6

SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 jam selama satu semester, atau setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam.

Skripsi ini merupakan suatu tugas akhir (*final assignment*), dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Penelitian yang mendasari penulisan skripsi ini dapat berupa penelitian dasar (*basic research*) atau penelitian terapan (*applied research*), yang terutama didasari oleh minat intelektual mahasiswa.

1.3. Tujuan Skripsi dengan Kajian pustaka

Secara umum tujuan dari penulisan skripsi adalah bahwa setelah menyelesaikan skripsi, mahasiswa mampu :

1. Melakukan studi pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti;
2. Menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan mahasiswa sendiri.

Pada masa pandemic Covid-19, tujuan di atas tidak mengalami perubahan yaitu agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengolah atau memecahkan masalah serta memperoleh data dan/atau informasi tentang masalah tersebut, dengan menggunakan metode ilmiah, dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Yang berbeda dari penulisan skripsi dengan studi literatur adalah dalam hal materi karya tulis didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi pustaka saja dan bukan dari hasil penelitian laboratorium/klinik, dan/atau lapangan, yang kemudian mahasiswa menuangkan hasilnya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRATIF DAN AKADEMIK

2.1 Persyaratan Akademik

Untuk menempuh penyusunan skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik seperti di bawah ini :

1. Sekurang-kurangnya telah memiliki tabungan kredit (huruf mutu D ke atas, kecuali bagi yang mempersyaratkan serendah-rendahnya C atau B) sebesar 85% dari beban studi kumulatif yang harus dipenuhi;
2. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat (mutlak maupun tidak mutlak) bagi skripsi tersebut, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

2.2 Persyaratan Administratif

Untuk menempuh skripsi, mahasiswa harus memenuhi persyaratan administratif seperti dibawah ini ;

1. Telah memenuhi persyaratan akademik tersebut pada butir 2.1;
2. Memiliki kartu mahasiswa yang berlaku pada semester bersangkutan;
3. Memiliki KRS semester bersangkutan yang mencantumkan/memprogramkan skripsi dan telah ditandatangani oleh Dosen Wali.

2.3 Persyaratan Pembimbing

Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi, mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing, yang terdiri atas:

1. Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang pembimbing, yaitu:
 - 1 (satu) Orang pembimbing utama, selaku penanggung jawab, dan
 - 1 (satu) Orang pembimbing pendamping atau lebih, dan/atau
 - 1(satu)orang pembimbing Lapangan/ pembimbing luar (apabila diperlukan)
2. Pembimbing Utama dan pembimbing pendamping ditunjuk oleh jurusan/bagian dan disahkan dengan surat keputusan Dekan.

2.3.1 Persyaratan Pembimbing Utama

1. Pembimbing utama pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas, yang ada di Jurusan/bagian, yang serendah-rendahnya berjabatan Lektor.
2. Apabila tenaga tetap yang memenuhi persyaratan butir (1) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, fakultas/jurusan/bagian dapat menunjuk tenaga tetap yang memenuhi persyaratan di bawah ini :
 - serendah-rendahnya berjabatan Lektor Madya dan memiliki gelar tambahan Magister atau gelar yang setara, atau
 - serendah-rendahnya berjabatan Lektor Muda dan memiliki gelar tambahan Doktor atau gelar yang setara.

2.3.2 Persyaratan Pembimbing Pendamping

1. Pembimbing pendamping pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas, yang ada di jurusan/bagian, yang serendah-rendahnya berjabatan Lektor Muda.
2. Apabila tenaga tetap yang memenuhi persyaratan butir (1) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, dapat ditunjuk tenaga tetap yang serendah-rendahnya berjabatan Asisten Ahli.

2.3.3 Persyaratan Pembimbing Lapangan/pembimbing luar

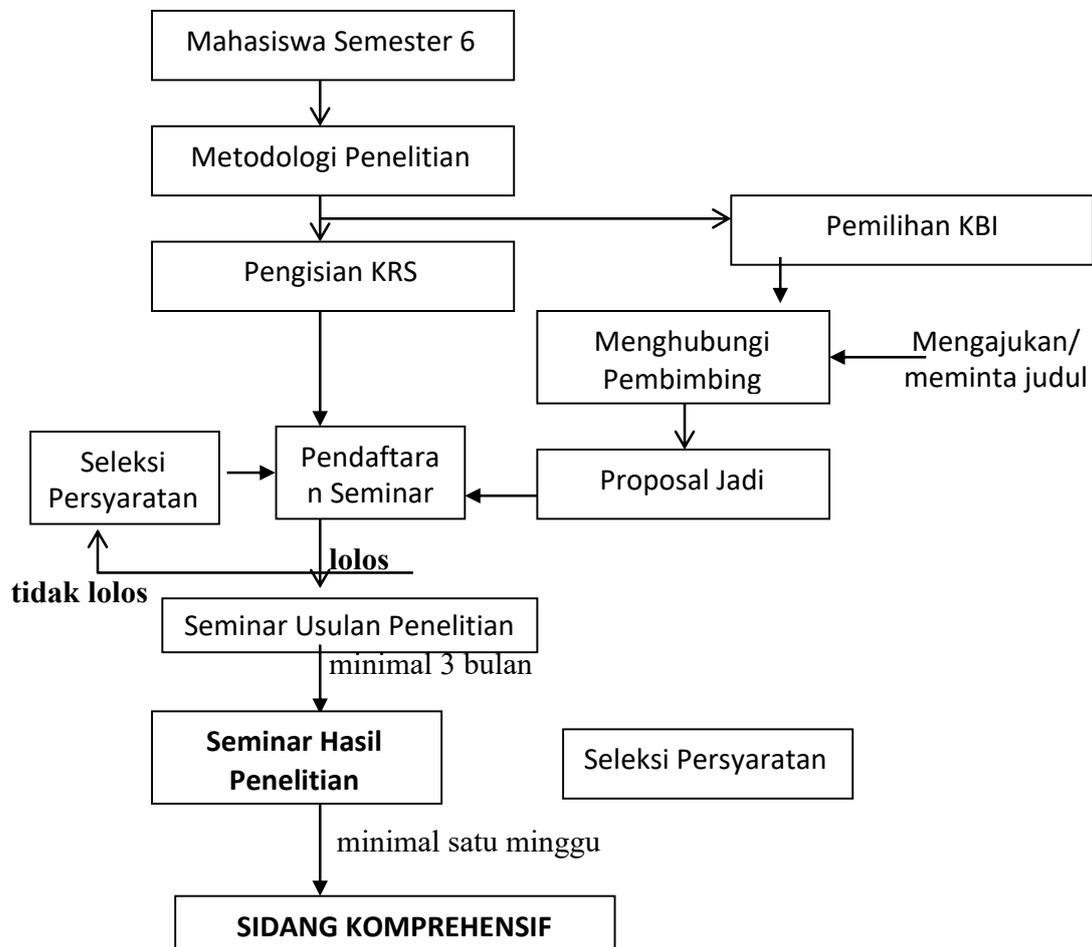
1. Pembimbing Lapangan (untuk penelitian laboratorium/klinik maupun penelitian lapangan) pada dasarnya adalah tenaga dari instansi/lembaga tempat mahasiswa melakukan penelitian.
2. Pembimbing Lapangan sekurang-kurangnya adalah lulusan Program Sarjana di bidang ilmu yang berkaitan dengan materi skripsi.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Dengan mempertimbangkan bahwa pendidikan atas dasar sistem kredit semester mengharuskan dilakukannya evaluasi pada akhir semester, proses penyelenggaraan skripsi dilakukan melalui prosedur di bawah ini.

ALUR PENGAJUAN TUGAS AKHIR HINGGA SIDANG DI FAKULTAS FARMASI UNPAD



* Lihat point 2.1

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN KAJIAN PUSTAKA

Pada umumnya cara penulisan skripsi dapat dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu (A) bagian awal, (B) bagian inti dan (C) bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal biasanya terdiri atas :

- Halaman judul (dan Subjudul);
- Halaman Persetujuan Pembimbing; yang menyatakan bahwa skripsi dengan kajian pustaka ini layak untuk diujikan
- Halaman Abstrak;
- Halaman Abstract;
- Halaman Prakata;
- Halaman Daftar Isi;
- Halaman Daftar Tabel (kalau ada);
- Halaman Daftar Gambar (kalau ada)
- Halaman Daftar Grafik (kalau ada);
- Halaman Daftar Diagram (kalau ada);

B. Bagian Inti

Pada umumnya bagian inti diawali oleh informasi tentang masalah umum dan khusus yang diteliti serta deskripsi tentang pentingnya penelitian yang dilakukan. Bagian inti terdiri atas Pendahuluan (Latar belakang, Identifikasi masalah, Maksud dan Tujuan, Kegunaan Penelitian), Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Hasil Kajian Literatur dan Pembahasan,

C. Bagian penutup

Bagian penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran serta daftar Pustaka yang dirujuk untuk penyusunan kajian pustaka yang dilakukan serta Lampiran-lampiran.

4.1. Bagian Awal

Sistematika penulisan bagian awal adalah sebagai berikut:

a. Halaman Sampul depan

Halaman sampul depan memuat antara lain:

- Judul Skripsi secara lengkap
- Logo Universitas berwarna sesuai dengan warna asli (proporsional dengan halaman)
- Teks Skripsi “untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Farmasi pada Program Studi Sarjana Farmasi.
- Nama dan Nomor Induk Mahasiswa
- Nama Lengkap Program Studi, Nama Fakultas, Nama Perguruan Tinggi, Nama Kota, dan Tahun.

b. Halaman Persetujuan

Pada halaman ini memuat judul penelitian dan tanda tangan dosen pembimbing.

- Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan (Khusus Laporan Akhir)

Halaman ini memuat pernyataan bahwa karya tugas akhir tersebut merupakan karya mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing dan penguji yang belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun dan bebas dari plagiarisme (ditambahkan dan ditandatangani di atas materai secukupnya).

c. Abstrak

- Merupakan ulasan singkat mengenai permasalahan penelitian yang mendasari dilakukannya kajian pustaka, tujuan dari kajian Pustaka yang dilakukan, pendekatan atau metode yang digunakan dalam kajian pustaka, dan simpulan utama dari hasil penelitian.
- Abstrak ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Maksimum penulisan 250 kata yang tidak memiliki referensi dan tidak mengandung angka, singkatan, akronim atau pengukuran kecuali sangat penting.
- Abstrak harus dimulai dengan pengenalan yang jelas dari dua atau tiga kalimat menyebutkan latar belakang yang mendasari kajian Pustaka yang dilakukan.
- Selanjutnya, menyatakan tujuan, dan metode yang dilakukan dalam pembuatan kajian Pustaka

- Berikan satu atau dua kalimat untuk membahas prospek kedepan dari kajian Pustaka yang dilakukan.
- Diakhiri dengan simpulan.
- Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan.
- Penulisan abstrak diikuti maksimal 6 kata kunci (*keyword*), kata yang pertama harus yang paling penting berdasarkan urutan abjad.
- Abstrak dibuat ke dalam 2 versi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

d. Kata Pengantar

Substansi dalam Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Kata pengantar memuat informasi penelitian, kapan dan lama penelitian dilakukan, ucapan terima kasih dan penghargaan kepada komisi pembimbing, penguji luar komisi, dan pihak lain yang berkontribusi langsung pada penelitian seperti pemberi ijin untuk melakukan penelitian pemberi masukan akademik atau profesional atas karya. Dalam memberikan ucapan terima kasih harus memuat : nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan Skripsi.

e. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi Skripsi secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Pada daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil pada bagian pokok dan akhir dengan angka arab.

f. Daftar Tabel (bila diperlukan)

Bila banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai judul tabel untuk seluruh Skripsi dan disertai halamannya. Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor tabel.

g. Daftar Gambar (bila diperlukan)

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam Skripsi dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

h. Halaman Daftar Lampiran (bila diperlukan)

Sama halnya dengan daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat bila Skripsi dilengkapi dengan lampiran. Isi halaman ini adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

4.2 Bagian inti/isi

Sistematika penulisan bagian inti adalah sebagai berikut:

4.2.1. BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari:

1. Latar Belakang Masalah

Berisi data dari lapangan/rasa keingintahuan peneliti, gejala-gejala, penelitian sejenis, memuat juga ulasan singkat mengapa kajian pustaka dengan topik dimaksud perlu dilakukan, rumusan masalah dan fenomena yang hendak dikaji, alasan peneliti memilih topik, judul dan pentingnya masalah tersebut akan dibahas dalam Skripsi. Jadi latar belakang dimulai dengan menguraikan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya kajian pustakayang tentunya didukung telaah pustaka yang relevan dengan judul kajian pustaka yang diambil.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek abstraksi dari pemilihan yang tepat terhadap aspek yang dikaji, dengan perkataan lain, identifikasi masalah adalah inti permasalahan yang akan dikaji dalam kajian pustaka.

3. Maksud dan/atau Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian sering dianggap sebagai hal yang sama, tetapi sebenarnya terdapat perbedaan antar keduanya. Maksud penelitian mengungkapkan arah dan tujuan umum dari apa yang akan dicapai dari kajian pustaka yang dilakukan sebagai lanjutan dari identifikasi masalah. Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam kajian pustaka yang dilakukan terutama berkaitan dengan variable-variabel yang akan dikaji.

4. Kegunaan Penelitian

Paragraf ini menjelaskan tentang manfaat penelitian yang dilakukan, langsung maupun tidak langsung, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis hasil kajian pustaka. Kegunaan

penelitian yang disampaikan merupakan kegunaan kajian pustaka secara global yang dapat dicapai dari:

- data penelitian laboratorium atau penelitian lapangan/RS walaupun belum tuntas sesuai usulan penelitian
- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang dikaji.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan kajian pustaka ini.

4.2.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi uraian–uraian tentang hasil telaah terhadap teori, fakta, maupun hasil penelitian yang terkait dengan masalah penelitian dan memuat teoritis tentang variabel yang diteliti. Bagian/BAB ini terdapat di dalam proposal penelitian yang bertujuan memberikan luaran untuk mengantarkan pada masalah yang akan diselesaikan.

Adanya bagian ini pada proposal riset adalah, untuk dapat memberikan teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam sebelum melaksanakan suatu riset. Kajian teoritis itu bisa dalam arti, membandingkan, atau mengkontraskan masing-masing teori, yang kemudian teori tersebut diletakkan dalam masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian menjadi sangat jelas mengapa peneliti hanya menggunakan teori dan hasil-hasil penelitian tertentu saja, tidak yang lainnya. Artinya, peneliti menyatakan pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang jelas. Telaah teori dan hasil- hasil penelitian terdahulu diperlukan karena tidak ada penelitian empirik tanpa didahului telaah teori.

Pustaka yang digunakan berupa acuan primer, diutamakan jurnal penelitian atau artikel ilmiah lainnya yang relevan dengan judul penelitian, terkini dan asli serta dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu juga bisa diambil dari buku teks, disertasi, tesis, laporan penelitian, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, terbitan- terbitan resmi pemerintah dan lembaga- lembaga lain. Sebaiknya pustaka yang digunakan merupakan pustaka terbitan 10 tahun terakhir.

4.2.3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan Metodologi Penyusunan kajian pustaka secara lengkap yang meliputi:

1. Rancangan Strategi Pencarian Kajian Pustaka

Bagian awal berisi penjelasan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka yang berfokus pada evaluasi beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik atau variabel penelitian.

Contoh :

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka. Metode kajian pustaka merupakan bentuk penelitian yang dilakukan melalui penelusuran dengan membaca berbagai sumber baik buku, jurnal, dan terbitan- terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menjawab isu atau permasalahan yang ada (Neuman, 2011).

Pada bagian ini juga berisi tentang penjelasan sumber pencarian pustaka dengan menggunakan sumber elektronik yang terakreditasi/terindeks sinta seperti Biomed Central, Doaj, Portal Garuda, Google Scholar, Elsevier, CINAHL, PubMed, dan sumber database lainnya yang dilengkapi dengan DOI pada setiap artikel. Pada Strategi Pencarian pustaka juga dijelaskan tentang proses pencarian yang dilakukan dengan menyebutkan kata-kata kunci yang digunakan, seperti **AND** (apabila kita mencari 2 hal yang saling berhubungan) contoh *drug AND Solubility* maka akan keluar semua jurnal yang mengandung tentang *drug* dan *solubility*, **OR** (apabila kita mencari 2 hal sekaligus) contoh *drug OR solubility* maka akan keluar semua jurnal tentang *drug* dan semua jurnal tentang *solubility*. **NOT** (memberikan hasil penelusuran berupa informasi yang tidak mengandung kata kunci yang tertulis dibelakang operator tersebut) contoh *Diabetes NOT Non Insulin Dependent Diabetes* maka jurnal yang akan keluar nantinya mengandung kata kunci insulin selain *non insulin dependent*.

Contoh penulisan Rancangan Strategi Pencarian Pustaka:

Sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini ditelusuri melalui.... (sebutkan sumber yang anda telusuri misalnya, google scholar dan shinta atau Doaj, Elsevier ...) dengan menggunakan kata kunci....(sebutkan kata kunci yang berhubungan dengan penelitian anda, misalnya, perilaku perawatan kaki pasien DM...atau depresi post partum...dll). Penelusuran dilakukan sejak.... hingga.... (sebutkan rentang waktu

dilakukan penelusuran kajian pustaka yang ada lakukan, misal, penelusuran dilakukan sejak bulan awal bulan april 2020 hingga awal bulan Juni 2020).

2. Kriteria Kajian Pustaka,

berisi penjelasan tentang proses pemilihan pustaka yang diambil, yaitu berdasarkan kriteria jurnal yang mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kriteria jurnal atau artikel yang disaring berdasarkan judul literatur, abstrak dan kata kunci atau keyword. Jurnal atau artikel kemudian disaring kembali dengan melihat keseluruhan teks. Pada bagian ini juga dijelaskan tentang tahun yang digunakan dalam penyaringan daftar referensi dari jurnal atau artikel yang diambil yaitu **maksimal 10 tahun terakhir**.

Contoh Penulisan Kriteria Kajian Pustaka:

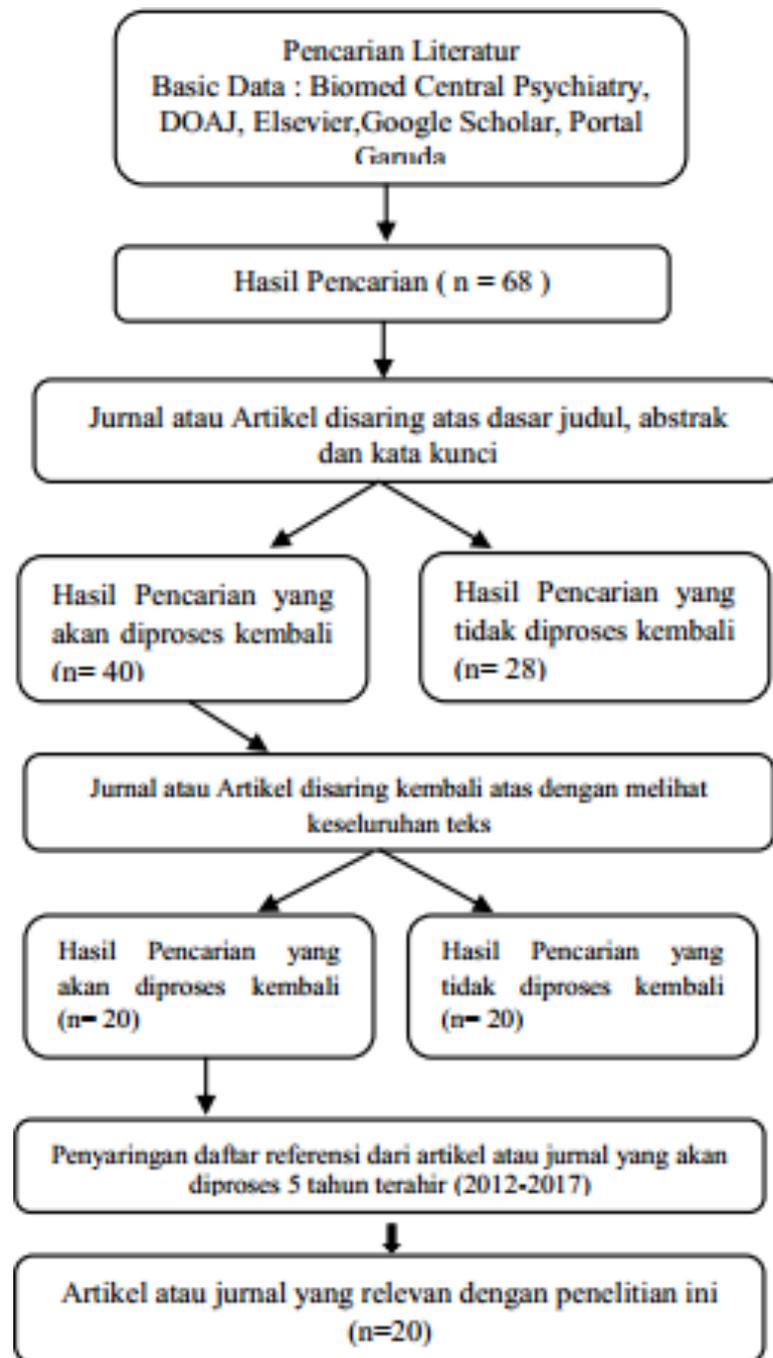
Kriteria bahan kajian yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- Artikel yang mengandung kata kunci yang sama dengan topik penelitian
- Artikel merupakan *full paper* dan tidak terbatas pada metode penelitian tertentu (jika spesifik pada metode penelitian tertentu, sebutkan misal, ... artikel full paper yang menggunakan metode eksperimen dll..)
- Artikel merupakan terbitan minimal tahun 2010
- dan lain lain.

Hasil temuan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Data Based	Temuan	Literatur Terpilih
Biomed Central Psychiatry	27	7
DOAJ	7	1
Elsevier	5	1
Google Scholer	20	5
Portal Garuda	9	6
JUMLAH	68	20

3. Tahapan Kajian Pustaka, pada bagian ini dijelaskan proses setiap tahapan dalam pencarian kajian pustaka, yang uraikan dalam bentuk skema, seperti contoh sebagai berikut :

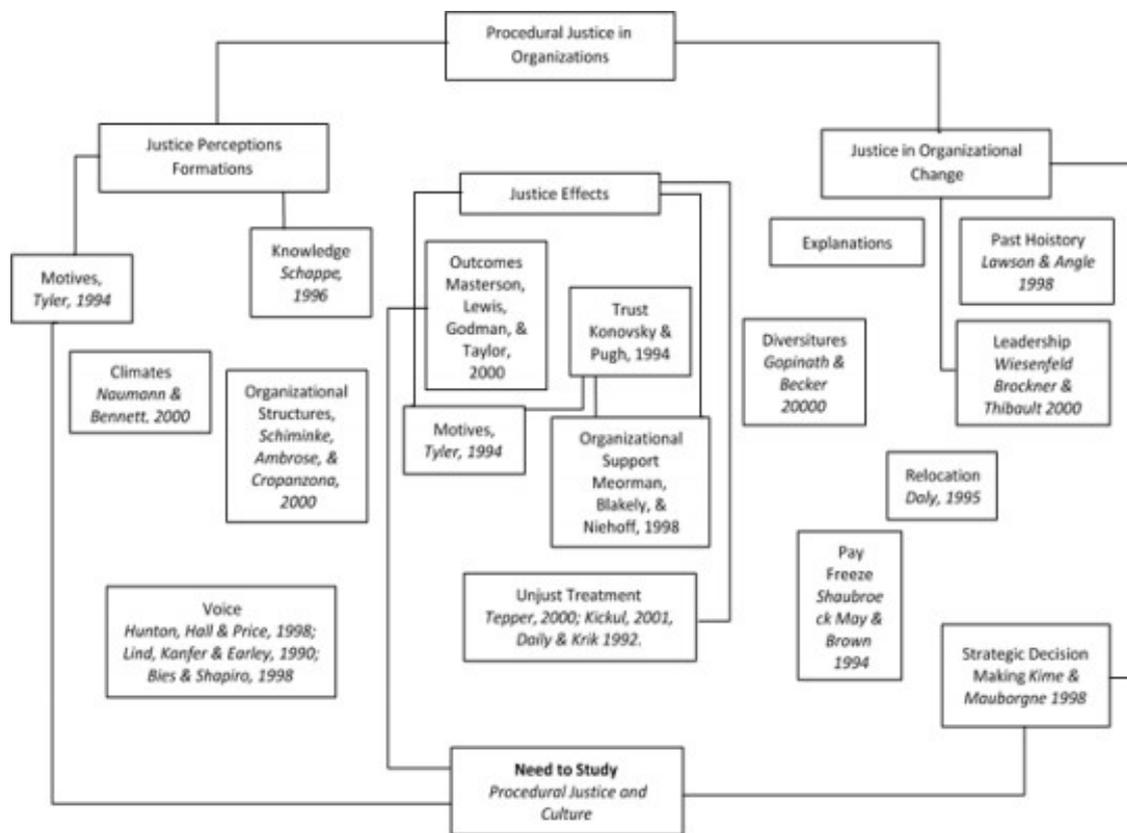


4. Peta Kajian Pustaka

pada bagian ini menjelaskan tentang sebuah ringkasan visual dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan orang lain. Peta ini khasnya dibuatkan dalam bentuk figur. Peta kajian literatur diorganisasikan dalam cara yang berbeda, mahasiswa dapat memilih

salah satu bentuk dari tiga bentuk di bawah ini :

- a) Pertama, sebuah struktur hierarkikal, dengan presentasi literatur secara top down, berakhir di bottom dengan sebuah usulan kajian yang akan mengembangkan literatur.
- b) Kedua, serupa dengan flowchart dimana literatur yang dipaparkan dari kiri ke kanan, dengan mengkaji lebih jauh ke arah kanan mengembangkan kajian yang diusulkan yang menambahkan kepada literatur.
- c) Ketiga, model yang terdiri dari bulatan-bulatan, dimana masing-masing bulatan mewakili satu kumpulan literatur dan interseksi dari bulatan-bulatan mengindikasikan tempat dimana penelitian yang akan datang diperlukan (Creswell 2003: 39). Contoh peta literatur bentuk a) dapat dilihat pada bagan berikut:



Sumber: T. Janovec (2001). *Procedural justice in organizations: A literature map*. Unpublished manuscript, University of Nebraska, Lincoln (T. Janovec dalam Creswell 2003: 40).

4.2.4. BAB IV HASIL KAJIAN PUSTAKA

4.2.4.1. Hasil Kajian Pustaka

Hasil Penelitian dituliskan dimulai dengan menjelaskan proses pengumpulan pustaka dengan menyebutkan jumlah jurnal sampai dengan proses pencarian. misalnya:

Proses pengumpulan pustaka dilakukan dengan cara melakukan pemilihan jumlah jurnal atau artikel dari 20 literatur menjadi 10 literatur, 5 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional. Proses pencarian dilakukan melalui elektronik based yang terindeks seperti Biomed Central [Psychiatry](#) (n=7), DOAJ (n=1), Elsevier (n=1), Google Scholer (n=5) dan Portal Garuda (n=6). **Kemudian baru menjelaskan tentang hasil yang ditemukan dari jurnal-jurnal tersebut.** Pada hasil kajian pustaka dan pembahasan juga dijelaskan tentang ringkasan dari penyebab terjadinya kasus atau variabel yg diteliti. Seperti pada contoh sebagai berikut

Table 3: Materials in many types of Transfersome

No	Active Pharmaceutical Ingredient	Composition		Ref
		Phospholipid	Edge Activators	
1	Adapalene & Vitamin C	Lecithin soya	Tween 80, Sodium deoxycholate	[22]
2	Asenapine Maleate	Soy phosphatidylcholine (SPC)	Sodium deoxycholate	[2]
3	Baicalin	Soy Phosphatidylcholine(Lipoid S75)	Tween 80	[23]
4	Capsaicin	Phospholipon 90G	Tween 80	[24]
5	Cilnidipine	Phospholipon® 90G	Sodium cholate	[7]
6	Diclofenac Sodium	Soya Lecithin	Span 80	[25]
7	Diclofenac Sodium	Soya phosphatidylcholine (Emulmetik 930)	Tween 80	[16]
8	Diflunisal	L-alpha-Lecithin	Sodium Cholate	[17]
9	Dexamethasone	Soyaphosphatidylcholine	Sodium deoxycholate	[8]
10	DSPE-PEGPheo A (DPP)	Without lipid bilayer	Tween 80	[26]
11	Epigallocatechin-3-gallate (EGCG)	Soy Phosphatidylcholine	Sodium Cholate	[27]
12	Eprosartan mesylate	Phospholipid	Sodium Deoxycholate	[28]
13	Eprosartan mesylate	Phospholipid 90G	Sodium Deoxycholate	[29]
14	Phenylethyl resorcinol	L-a-phosphatidylcholine	Tween 20, 80, Span 20, 80, Sodium Deoxycholate	[20]
15	Genistein	Phosphatidylcholine (Lipoid S100)	Tween 80, Sodium Deoxycholate	[30]
16	Ginsenoside	Lipoid S75-3	Tween 80	[19]

17	Human Growth Hormone (hGH),	Lecithin soybean phospholipids	Sodium Deoxycholate, SLS, Brij 35	[31]
18	Itraconazole	Soybean Lecithin	Sodium Deoxycholate	[32]
19	Ketoconazole	Phospholipon 90G & Lipoid S100	Tween 80	[33]
20	Ketoconazole	Lecithin	Tween 80	[34]
21	Lidocaine	Soybean phosphatidylcholine	Sodium Cholate, Span 80	[11]
22	Meloxicam	Egg Phosphatidylcholine	Sodium Cholate, Sodium oleate, Dicylphosphate	[35]
23	Meloxicam	Egg Phosphatidylcholine	Dodecyltrimethylammonium bromide (DTAB), stearylamine (SA) and cetylpyridinium chloride monohydrate (CPC)	[36]
24	Meloxicam	Phosphatidylcholine	Hexadecylpyridinium chloride(HPC), Sodium hexadecyl sulfates (SHS), sodium dodecyl sulfate (SDS), dodecylpyridinium chloride (DPC), Dicylphosphate (DCP),stearylamine (SA)	[37]
25	Minoxidil & Caffeine	Soybean phosphatidylcholine	Tween 80 & 20	[38]
26	Ondansetron	Phosphatidylcholine	Sodium Taurocholate	[39]
27	Ostole	Soya Phosphatidylcholine	Tween 80	[40]
28	Ovalbumin	Soy Phosphatidylcholine	Sodium Cholate	[41]
29	Paromomycin Sulfate	Soya bean Phosphatidylcholine	Sodium Cholate	[42]
30	Monophosphoryl lipid A (MPL)	Egg Phosphatidylcholine	Tween 80	[43]
31	Piperin	Hydrogenated Phosphatidyl Choline	Span 80, Tween 80	[44]
32	Propranolol HCl	Soya Phosphatidylcholine	Span 40,60,80	[45]
33	Quercetin	Phosphatidylcholine	Tween 80	[46]
34	Raloxifen	Phospholipon 90G	Sodium deoxycholate	[47]
35	Raloxifen	Phospholipon 90G & 90H	Sodium cholate, Sodium deoxycholate	[48]
36	Raloxifen	Phospholipon 90G	Sodium cholate	[49]
37	Resveratrol	Soy phosphatidylcholine	Tween 80, Sodium cholate, Sodium deoxycholate	[50]

38	Resveratrol	Phosphatidylcholine	Tween 20, Plantacare® 1200 UP, and Tween 80	[51]
39	Risperidone	Soya Lecithin (L-a-phosphatidylcholine)	Sodium deoxycholate, Tween 80	[52]
40	Sertraline	Soya lecithin	Span 80	[53]
41	Sildenafil citrate	L-a-phosphatidylcholine	Span 80, Tween 80	[54]
42	Sildenafil citrate	L-a-phosphatidylcholine	Span 60 & 80	[55]
43	Sinomenine HCl	Egg phosphatidylcholine	Sodium deoxycholate	[56]
44	Tacrolimus	Lipoid E80	Sodium deoxycholate, Span 80, Tween 80	[57]
45	Timolol	Egg La phosphatidylcholine (EPC)	Tween 20	[58]
46	Timolol	L-a-phosphatidylcholine	Tween 80	[59]
47	Tocopherol	Lipoid S75	Tween 20,40,60,80	[60]
48	Valsartan	Phospholipon 90G	Sodium deoxycholate	[61]
49	Zidovudine	Soyaphosphatidylcholine	PEG-8-L (Octaoxyethylenelaurate-ester) & Span 80	[62]
50	Zolmitriptan	Soya Lecithin	Tween 80	[63]
51	5-Fluorouracil (5-FU)	Soya phosphatidylcholine	Sodium deoxycholate	[18]

4.2.4.2. Pembahasan

Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pembahasan berdasarkan dari kajian pustaka yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pembahasan pada kajian pustaka ini harus seiring dengan pendahuluan dan tinjauan pustaka, tetapi tidak mengulang dengan kalimat dan tata bahasa yang sama. Setiap argumen dalam pembahasan dikembangkan sedikitnya 1 paragraf, memuat tiga unsur; topik bahasan, pengembangan nalar, dan simpulan bilamana paragraf berikutnya akan menampilkan gagasan yang berbeda. Bagian pembahasan harus diakhiri dengan hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut, implikasi penerapan dari data yang diperoleh.

4.2.4.3. Luaran

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa hasil dari kajian pustaka yang

sudah dikirimkan ke jurnal ISSN dalam status *in-review*. Mengemukakan luaran yang telah diperoleh dari skripsi dengan kajian pustaka yang telah dilakukan. Contohnya publikasi di jurnal A terindeks sinta 1,2,3,4 atau 5 dengan status *in-review* dengan judul yang sesuai dengan tema Seminar Usulan Penelitian.

Penyajian hasil Kajian Pustaka secara lengkap disampaikan pada bagian ini, meliputi:

- Judul
- Nama dan afiliasi penulis
- Abstrak dan Abstract
- Pendahuluan
- Materi kajian
- Kesimpulan
- Daftar pustaka

Ditulis dengan format huruf yang lebih kecil yaitu Times New Romans font 10 dengan 1 kolom.

4.2.5 BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang di buat kajian pustaka, yang kemudian dibuat dalam bentuk simpulan dan saran .

4.2.5.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan rangkuman temuan-temuan hasil kajian pustaka serta ikhtisar dari tinjauan pustaka yang dibuat. Simpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam simpulan penulis harus menjawab masalah dan tujuan pada Pendahuluan. Simpulan merupakan generalisasi dari hasil kajian pustaka dan argumentasi penulis yang merupakan hakikat dari bab Hasil dan Pembahasan. Simpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca, tetapi bukan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang diberi nomor urut. Simpulan ditulis dalam 1 atau 2 paragraf.

4.2.5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu dikaji lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang terkait.

4.3. Bagian Akhir

4.3.1. DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks kajian pustaka ataupun bagian lain di BAB PENDAHULUAN. Daftar pustaka yang dirujuk minimal 80% merupakan pustaka primer dan 60% merupakan pustaka 10 tahun terakhir dan 40% pustaka berasal dari 5 tahun terakhir. Daftar Pustaka disarankan ditulis menggunakan bantuan manajer library seperti Mendeley, Zotero, word library dan EndNote. Penulisan pustaka dengan manajer library akan menjadi poin penilaian tersendiri.

4.3.2. LAMPIRAN

Lampiran berisi dua hal, yaitu:

1. copy atau *screen shoot* status luaran ulasan pustaka yang telah dibuat pada situs tempat artikel ulasan pustaka dikirimkan
2. Hasil Turnitin dari artikel yang dikirim ke jurnal yang terkait dengan hasil kesamaan tidak lebih dari 20%.

BAB V

EVALUASI SKRIPSI DENGAN KAJIAN PUSTAKA

5.1 Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi terhadap skripsi yang menggunakan kajian pustaka adalah sebagai berikut :

No	Point evaluasi	Persen penilaian
1	Originalitas	10
2	Kontribusi terhadap bidang keilmuan	5
3	Kedalaman kajian	20
4	Abstrak menggambarkan konten dari artikel	5
5	Tujuan dinyatakan dalam artikel	5
6	Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan konten artikel	10
7	Relevansi pustaka yang disitasi dengan isi artikel	10
8	Penguasaan materi	20
9	Sistematika presentasi	10
10	Bahasa yang digunakan di dalam artikel	5

5.2. Seminar Hasil Penelitian

Pada dasarnya evaluasi untuk tugas akhir skripsi dengan kajian pustaka dievaluasi dengan tahapan yang sama dengan skripsi menggunakan data laboratorik, yaitu dengan dua tahapan:

- Seminar Hasil Penelitian, sebelum sidang ujian sarjana dan
- sidang ujian komprehensif sarjana.

Setelah penulisan tugas akhir selesai maka hasil karya tulis dan tinjauan artikel dipertahankan dalam seminar hasil penelitian sebagai tahapan yang harus dilalui sebelum menjalani sidang komprehensif sarjana untuk dinyatakan lulus dan berhasil menyelesaikan seluruh tahapan studi di program sarjana fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

Tim evaluator seminar hasil penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan kajian pustaka tidak berbeda dengan skripsi menggunakan data laboratorik, dimana tim evaluator merupakan tim penguji dari minimal 3 bidang terkait dengan tema skripsi.

5.3. Sidang komprehensif Sarjana

Tim penguji untuk sidang komprehensif ditetapkan oleh program studi sekurang-kurangnya memenuhi persyaratan yang dikenakan bagi pembimbing utama.

1. Tim penguji sekurang-kurangnya berjumlah empat orang.
2. Tim penguji meminta pertanggungjawaban mahasiswa atau skripsi yang ditulis dalam sidang ujian sarjana.
3. Sasaran evaluasi tim penguji meliputi butir 5.1 ditambah dengan :
 - kemampuan **menanggapi pertanyaan**, yang didasari oleh karya tulis skripsinya;
 - penguasaan **materi karya tulis** skripsinya dikaitkan dngan integrasi dan aplikasi mata kuliah utama, serta keluasan wawasan mahasiswa di bidang ilmunya.
4. Penilaian para anggota tim penguji mempunyai bobot yang sama, diberikan dalam bentuk angka mutu yang berkisar antara 0-100.
5. Skor akhir tim penguji adalah rata-rata angka mutu para penguji.

5.4. Hasil Evaluasi Skripsi

Huruf mutu skripsi adalah huruf mutu yang diperoleh mahasiswa dalam sidang ujian sarjana.

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang ujian sarjana apabila skripsi sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu C dan IPK akhir studi sekurang-kurangnya 2,00.

- b. hasil penilaian yang diberikan oleh tim penguji pada sidang ujian sarjana adalah final, artinya, apabila mahasiswa diharuskan memperbaiki, huruf mutunya tidak akan berubah setelah skripsi tersebut diperbaiki

Dalam sidang ujian sarjana, dimungkinkan adanya masukan baru dari penguji, yang dapat diusulkan sebagai bahan perbaikan skripsi. Apabila pada akhir sidang diputuskan bahwa mahasiswa harus memperbaiki skripsinya, maka mahasiswa harus melaksanakan perbaikan itu dengan memperhatikan masukan baru tersebut.

1. Ketentuan perbaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh ketua/sekretaris panitia ujian atau ketua tim penguji yang ditunjuk. Perbaikan harus diselesaikan selambat-lambatnya dalam 1 (satu) bulan diselesaikan selambat-lambatnya dalam waktu 1(satu) bulan terhitung setelah tanggal sidang ujian sarjana dilaksanakan.
2. Tim pembimbing bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan penyusunan skripsi tersebut.
3. Hasil perbaikan skripsi diserahkan mahasiswa pada pimpinan program studi, setelah disetujui tim pembimbing dengan membubuhkan tanda tangannya.
4. Hasil perbaikan skripsi tidak mengubah huruf mutu yang telah ditetapkan sebagai hasil ujian sarjana.
5. Jika skripsinya tidak sah maka dinyatakan skripsi mulai dari proses awal. Perbaikan skripsi harus diserahkan paling lambat 1 bulan setelah yudisium dibacakan jika tidak ijasah tidak diserahkan. Apabila skripsi tersebut dibuktikan jiplakan suatu karya ilmiah lain maka yang bersangkutan dikenai skorsing selama 1 semester.

BAB VI

CARA PENULISAN SKRIPSI

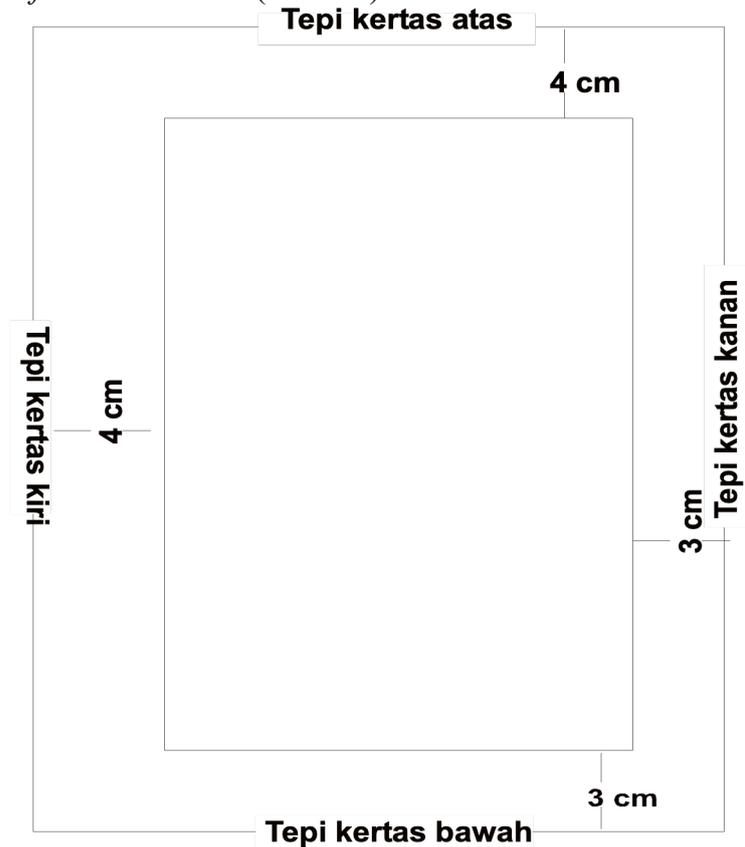
6.1 Bahan yang Diperlukan

1. Kertas HVS 80 mg ukuran kuarto (21,5 cm x 28 cm/8,5 x 11 inch).
2. Sampul luar hard cover berwarna kuning tua.
3. Pembatas kertas *doorslag* berwarna kuning muda.

6.2. Pengetikan (lihat lampiran)

Lay out sebagai berikut :

- pinggir atas (*top*): 4 cm (1.58 inch) dari tepi kertas
- pinggir kiri (*left*) : 4 cm (1.58 inch) dari tepi kertas
- pinggir bawah (*bottom*) : 3 cm (1.18 inch) dari tepi kertas
- pinggir kanan (*right*) : 3 cm (1.18 inch) dari tepi kertas
- *header* : 1.27 cm (0.5 inch)
- *footer* : 1.78 cm (0.7 inch)



6.2.1 Cara Pengetikan

1. Jenis *font* : *Times New Romans* point 12 atau *Arial* point 11 atau *Book Antiqua* point 11 atau huruf yang digunakan tidak boleh berekor tegak dan jelas dibaca.
2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas (tidak bolak balik) dengan tinta warna hitam dan cetakan tidak boleh berjenis *draft*

BAB I

Spasi 2

PENDAHULUAN

Spasi 4

1.1 Latar Belakang

Spasi 3

Komponen minyak atsiri atau senyawa yang mudah menguap dalam minyak atsiri telah ditentukan melalui konfirmasi spektrum infra merah (IR), resonansi magnetik nuklir (NMR), dan spektra massa (MS) sebelum tahun 1960. Beberapa senyawa yang diidentifikasi sering muncul pada minyak atsiri yang berlainan (seperti α -pinene, limonene, camphor, myristicin, dan citral). Namun, kelemahan identifikasi tersebut bahwa senyawa atsiri sulit untuk diisolasi dan dimurnikan (Adams, 1995).

Semakin berkembangnya cara identifikasi minyak atsiri, komponen atsiri yang telah ditemukan dikumpulkan dalam *database* berupa *library*, termasuk senyawa sintetisnya, sehingga untuk mengatasi kelemahan diatas Kovats (dalam Adams, 1995) mengembangkan identifikasi komponen atsiri dengan membandingkan waktu retensi komponen analat dengan waktu retensi senyawa homolog standar alkana yang disebut dengan *linear retention index* (LRI). Saat ini LRI komponen-komponen atsiri telah tersedia dalam bentuk *library*. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi minyak atsiri dari rimpang laja gowah (*Alpinia malaccensis* (Burm.f.)) akan digunakan konfirmasi LRI dan pola fragmentasi pada GC/MS.

6.2.2. Spasi (lihat contoh)

1. Jarak antara baris satu dengan yang lain : 2 spasi
2. Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah 2 spasi.
3. Jarak antara teks(selesai sub bab sebelumnya) dan sub bab 3 spasi
4. Jarak antara bab dan sub bab 4 spasi
5. Jarak antara Gambar atau Tabel dengan teks adalah 3 spasi
6. Alinea baru : menjorok lima ketukan
7. Spasi untuk ABSTRAK adalah 1½ spasi
8. Spasi isi Tabel adalah 1 spasi atau 1½ spasi.
9. BAB baru selalu halaman baru.
10. Penulisan isi pustaka : 1 ½ spasi

6.2.3 Kutipan atau sitasi

Sitasi suatu pustaka yang diambil dapat menggunakan **bahasa sendiri yang disesuaikan dengan bahasa yang baku** (EYD) dengan tidak merubah makna pustaka tersebut. Sitasi selalu dicantumkan nama dan tahun penulis, jika di akhir kalimat, maka penulis dan tahun diketik sebelum titik.

6.3. TAJUK

1. Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital, ditempatkan ditengan
2. Tajuk yang dimaksud adalah
 - ABSTRAK
 - ABSTRACT
 - KATA PENGANTAR
 - DAFTAR ISI
 - DAFTAR TABEL
 - DAFTAR GAMBAR
 - DAFTAR GRAFIK
 - DAFTAR LAMPIRAN
 - BAB I : PENDAHULUAN
 - BAB II : URAIAN KAJIAN KAJIAN PUSTAKA YANG DITERBITKAN
 - BAB III : SIMPULAN DAN SARAN
 - DAFTAR PUSTAKA
 - LAMPIRAN

6.3.1. ABSTRAK DAN ABSTRACT

Pengetikan Abstrak

1. Spasi yang digunakan 1 1/2
2. Jarak ABSTRAK dengan teks 3 spasi
3. Alinea baru diketik menjorok ke dalam lima ketukan

Pengetikan *ABSTRACT*

1. Ketentuan pengetikan yang sama seperti 8.4.1
2. Penulisan diketik miring (*italic*)

Isi Abstrak

1. Abstrak hanya memuat jawaban dari masalah yang diteliti yang relevans dengan tujuan dan judul yang diteliti sekurang-kurangnya 150-200 kata, bahkan kalau mungkin dalam satu kalimat
2. Isi abstrak memuat :
 - Masalah yang diteliti
 - obyek yang diteliti harus disampaikan secara spesifik, seperti : dosis, jenis sampel, waktu dan karakteristik lainnya
 - metode yang digunakan
 - hasil yang relevans dengan judul dan tujuan penelitian
 - Kesimpulan
 Semua poin di atas harus dirangkaikan dalam penjelasan yang singkat.

6.4. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

Penomoran bab pada penunjuk bab (BAB I) menggunakan angka Romawi kapital, penetikannya diletakkan di tengah.

1. Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan angka Arab, diketik pada margin sebelah kiri.
2. Penomoran anak bab dan paragraf disesuaikan dengan nomor bab.

6.5. Penomoran Halaman

6.5.1. halaman Bagian Awal

1. Penomoran halaman bagian awal skripsi, mulai dari halaman ‘judul bagian dalam’ sampai ‘dengan halaman ‘daftar lampiran’, menggunakan angka Romawi kecil.
2. Halaman ‘judul bagian dalam’ dan halaman ‘persetujuan pembimbing’ tidak diberi nomor nrut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman I dan ii (nomor halaman tersebut tidak diketik).
3. Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman ‘judul bagian dalam’ dan halaman ‘persetujuan pembimbing’.
4. Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu lurus dengan margin kanan teks).
5. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Abstrak sampai dengan Daftar Lampiran, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis ditengah-tengah berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman).

6.5.2. Bagian Inti

Pemberian nomor pada bagian inti skripsi ditetapkan seperti di bawah ini.

1. Penomoran bagian inti skripsi, mulai dari Bab I: PENDAHULUAN sampai dengan Bab III: SIMPULAN DAN SARAN, menggunakan angka Arab.
2. Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
3. Pada setiap halaman yang bertajuk, mulai dari Bab I : PENDAHULUAN sampai dengan Bab III : SIMPULAN DAN SARAN, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

6.5.3. Bagian Akhir

Pemberian nomor pada bagian akhir skripsi dilakukan sebagai berikut-

1. Penomoran bagian akhir skripsi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP (kalau ada), menggunakan angka Arab.
2. Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
3. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari DAFTAR PUSTAKA samapai dengan RIWAYAT HIDUP (kalau ada), nomor halaman terletak pada pias bawah persidi tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

6.6. Sampul Luar/Kulit Luar (lihat Lampiran)

Bahan sampul luar/kulit luar sesuai dengan ketentuan pada butir 6.1.

Penulisan dan penempatan judul skripsi, anak judul (kalau ada), tulisan SKRIPSI, nama dan NPM mahasiswa, simbol UNPAD, nama universitas dan fakultas/jurusan, kota dan tahun penyusunan skripsi, pada sampul luar dan sampul dalam mengikuti ketentuan berikut :

6.6.1 Judul dan Anak Judul

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut :

1. Judul skripsi ditulis dibaris paling atas, dengan huruf kapital semua **KECUALI bahasa latin** (nama tumbuhan, hewan dan sejenisnya), dengan jarak dari tepi atas kertas sekurang-kurangnya enam cm.
2. Jenis huruf yang digunakan adalah **ARIAL, TAHOMA, TIMES NEW ROMAN** atau yang sejenis dengan tingkat huruf sekitar empat cm.
3. Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat.
4. Anak judul (kalau ada) ditulis di bawah judul, dengan huruf kapital semua yang lebih kecil dari huruf judul (jenis huruf sedapat mungkin sama), dengan diberi jarak dari judul sekitar satu setengah cm dari baris judul yang paling bawah.
5. Anak judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat.
6. Judul maupun anak judul tidak diakhiri dengan tanda titik(.).

Contoh : (besar huruf dan jarak spasi disesuaikan dengan ketentuan)

KOMPONEN ATSIRI RIMPANG LAJA GOWAH (*Alpinnia malaccensis* (Burm.f))

6.6.2 Tulisan KAJIAN PUSTAKA

1. Tulisan KAJIAN PUSTAKA ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.
2. Letak tulisan ini sekitar dua setengah cm di bawah anak judul. Kalau tidak ada anak judul, letak tulisan sekitar lima cm dari baris judul yang paling bawah.

3. Di bawah tulisan tersebut dengan jarak sekitar satu cm, dicantumkan kalimat penjelasan berikut :

Diajukan untuk menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran

Catatan :

Huruf pertama pada tiap kata ‘Diajukan,’ ‘Ujian Sarjana,’ ‘Fakultas’ dan nama fakultas, serta ‘Universitas menggunakan huruf kapital.

6.6.3. Nama dan NPM Mahasiswa

1. Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.
2. Letak tulisan nama mahasiswa sekitar dua setengah cm di bawah tulisan Universitas Padjajaran pada butir 8.7.2.(3) di atas.
3. NPM mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah nama mahasiswa, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul. Baris NPM diatur agak rapat dengan baris nama mahasiswa.

6.6.4. Simbol UNPAD

Simbol UNPAD bergaris tengah sekitar tiga setengah cm. Titik tengahnya terletak kira-kira ditengah-tengah diantara baris NPM mahasiswa dengan baris nama universitas (UNIVERSITAS PADJAJARAN).

6.6.5. Nama Universitas, Fakultas/Jurusan, Kota dan Tahun Penyusunan

1. Tulisan nama Universitas (UNIVERSITAS PADJAJARAN), fakultas, jurusan, kota, dan tahun penyusunan skripsi ditulis dengan huruf kapital semua, dengan jenis dan besar huruf kapital semua, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul, berurutan seperti contoh dibawah ini.
2. Tahun penyusunan skripsi yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar tiga setengah cm dari tepi bawah kertas.
3. Berturut-turut ke atas seperti pada contoh di bawah.

**UNIVERSITAS PADJAJARAN
FAKULTAS FARMASI
2020**

6.7. Judul Bagian Dalam

Judul bagian dalam sama dengan sampul luar/kulit luar, hanya dicetak pada kertas HVS, sesuai dengan ketentuan pada butir 6.1.

6.8. Halaman Persetujuan Pembimbing (lihat Lampiran)

Pada dasarnya *lay-out* halaman persetujuan pembimbing mengacu pada butir 6.6. Isinya adalah sebagai berikut :

1. Judul skripsi diketik dengan jarak empat cm dari tepi kertas bagian atas. Semua kalimat judul diketik dengan huruf kapital, dengan jarak antar baris yang rapat.
2. Baris subjudul diketik di bawah judul, dengan jarak sekitar satu cm dari baris terakhir judul. Semua diketik dengan huruf kapital.
3. Nama mahasiswa diketik di bawah subjudul, dengan jarak sekitar satu cm dari baris terakhir subjudul. Semua diketik dengan huruf kapital.
4. NPM diketik dibawah nama mahasiswa, dengan jarak rapat.

5. Waktu pemberian persetujuan hanya ditulis bulan dan tahunnya, diketik di belakang ‘Bandung.’
6. *Lay out* ‘menyetujui,’ ‘Pembimbing Utama,’ dan ‘Pembimbing Pendamping’ diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini. nama pembimbing pendamping berjarak empat cm dari tepi kertas bagian bawah.

6.9. Daftar Pustaka

Pengetikan buku, jurnal, dan artikel yang digunakan sebagai bahan referensi menggunakan system HARVARD (Nomor-Tahun), dilakukan seperti di bawah ini.

1. Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka adalah satu spasi.
2. Baris kolom tiap buku (jurnal, artikel lain) referensi diketik menjorok ke dalam lima ketukan.
3. Judul buku diketik miring (kalau ada huruf miring atau *elite*), atau diberi garis bawah (kalau tidak ada huruf miring atau *elite*); semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul.
4. Kalau judul artikel yang digunakan merupakan bagian dari suatu buku (misalnya, beberapa artikel dengan penulis berbeda diedit dalam satu buku), maka yang diketik miring adalah **judul bukunya** (judul artikel tetap diketik dengan huruf biasa).
5. Judul jurnal tidak diketik dengan huruf miring (*elite*); yang diketik dengan huruf miring (*elite*) adalah nama jurnalnya; hanya huruf pertama judul dan huruf pertama subjudul yang diketik dengan huruf kapital, lainnya dengan huruf kecil.
6. Jarak spasi baris akhir suatu buku (jurnal, artikel lain) dengan baris pertama buku (jurnal, artikel lain) berikutnya adalah satu setengah spasi.
7. Urutan pengetikan adalah :
 - a. Buku :
 - nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (diketik singkatannya), diakhiri dengan tanda-tanda(.);
 - tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik (.);
 - judul buku, diketik dengan huruf miring (*elite*) atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.);
 - kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang didahului dengan kota tempat penerbit), diakhiri dengan tanda titik dua (:); dan
 - nama penerbit, diakhiri dengan tanda titik (.);

masing masing dengan jarak dua ketukan, kecuali kota tempat penerbit dan nama penerbit berjarak satu ketukan.
 - b. Artikel yang diedit dalam suatu buku:
 - nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (diketik singkatannya), diakhiri dengan tanda titik (.);
 - tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik (.).
 - judul artikel, tidak diketik dengan huruf miring (*elite*) atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul (**kecuali kata sambung**), diakhiri dengan tanda titik (.);
 - nama editor (atau editornya), diketik di belakang kata “dalam’ dan dimulai dengan nama depannya (diketik singkatannya), diikuti nama belakang (diketik lengkap), diakhiri dengan tanda titik dua (:);

- Judul buku diketik dengan huruf miring atau *elite* atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.);
- kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit (yang dapat didahului dengan kota tempat penerbit), diakhiri dengan tanda titik (.);
- nama penerbit, diakhiri dengan tanda titik (.);

Masing-masing dengan jarak dua ketukan, kecuali kota tempat penerbit dan nama penerbit berjarak satu ketukan.

c. Jurnal

- nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (diketik singkatannya), diakhiri dengan tanda titik (.);
- Jika nama penulis lebih dari 5 orang maka dapat ditulis : penulis pertama, lalu yang lainnya *et al.* baik artikel dari **luar negeri** maupun dari **dalam negeri**.
- tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik (.);
- judul artikel, tidak diketik dengan huruf miring (*elite*) atau diberi garis bawah; semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda titik (.);
- nama jurnal, diketik dengan huruf miring (*elite*) atau diberi garis bawah, diakhiri dengan tanda koma (,);
- nomor halaman, tidak diketik dengan huruf miring (*elite*); nomor halaman ini diketik mulai dari halaman awal sampai dengan akhir artikel.

d. Artikel lain (lihat butir 8.9.4):

Pada prinsipnya mengikuti aturan seperti pada butir a, b, dan c diatas.

8. Apabila dua referensi atau lebih yang digunakan, nama penulisnya (atau penulis-penulisnya) sama, maka nama penulis pada referensi kedua (dan selanjutnya) tidak ditulis lagi; nama penulis diganti dengan garis bawah sebanyak judul ketukan

6.9.1. Contoh Penulisan Sumber Acuan

Contoh umum penulisan sumber acuan untuk sistem Nama-Tahun (N-T) (sistem *Harvard*) dan sistem Nama-Nomor (N-N) (sistem *Vancouver*) dalam Daftar Pustaka disajikan dibawah ini dengan didahului teladan penyusunannya.

Contoh Umum untuk Jurnal

Nama-Tahun (N-T). nama Pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal: nomor volume (Nomor terbitan):halaman.

Nama-Nomor (N-N). nama pengarang. Judul artikel. Nama jurnal Tahun; Nomor volume:halaman.

Meskipun diberikan kedua contoh sistem (Vancouver dan Harvard). **Harus diingat !**, UNPAD menganut sistem Harvard System yaitu menggunakan sitem Nomor-Tahun (N-T)

Satu pengarang

- N-T Buchbauer G. **1993**. Biological Effects of fragrances and Essential Oils. *Perfumer and flavorist* 18: 19-24.
- N-N Buchbauer G. Biological Effects of fragrances and Essential Oils. *Perfumer and flavorist* **1993**; 18: 19-24.

Dua pengarang

- N-T Aoshima H., Y. Tenpaku. **1997**. Modulation of GABA receptors expressed in *Xenopus* oocytes by 13-L-hydroxylinoleic acid and food additives. *Biosci Biotechnol Biochem*; 61(12):2051-2057
- N-N Aoshima, H. and Y. Tenpaku. Modulation of GABA receptors expressed in *Xenopus* oocytes by 13-L-hydroxylinoleic acid and food additives. *Biosci Biotechnol Biochem* **1997**; 61(12):2051-2057

Lebih dari dua pengarang

- N-T Jirovetz L, G Buchbauer, W Jager, A Woidich, A Nikiforov. **1991**. Investigation of animal blood samples after drug inhalation by Gas Chromatography/Mass Spectrometry with chemical ionization and selected ion monitoring. *J Mas Spectro* 20: 801-803.
- N-N Jirovetz L, G Buchbauer, W Jager, A Woidich, A Nikiforov. Investigation of animal blood samples after drug inhalation by Gas Chromatography/Mass Spectrometry with chemical ionization and selected ion monitoring. *J Mas Spectro* **1991**; 20: 801-803.

Lebih dari lima pengarang Jurnal Luar Negeri

- N-T Sonavane GS *et al.* **2002**. Anxiogenic activity of *Myristica fragrans* HOUTT seeds. *J Pharmacol Biochem Behav* 71(1-2):239.
- N-T Sonavane GS *et al.* Anxiogenic activity of *Myristica fragrans* HOUTT seeds. *J Pharmacol Biochem Behav* **2002**; 71(1-2):239.

Lebih dari lima pengarang Jurnal dalam Negeri

- N-T Rusdiana, Taufik., *et al.* **2003**. Formulasi Tablet Lepas Lambat Kuinin Sulfat Menggunakan Berbagai Konsentrasi Matriks Etilselulosa N10 dengan Metode Granulasi Basah. *J. Farmaka*: 2(2): 12-20.
- N-N Rusdiana, Taufik., *et al.* Formulasi Tablet Lepas Lambat Kuinin Sulfat Menggunakan Berbagai Konsentrasi Matriks Etilselulosa N10 dengan Metode Granulasi Basah. *J. Farmaka* **2003**: 2(2): 12-20.

Organisasi sebagai pengarang

- N-T [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

N-T Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Artikel tanpa pengarang

N-T _____. 1998. Human electroencephalographic (EEG) response to olfactory stimulation: two experiments using the aroma of food. *Int J Psychop* 30(3):287-302.

N-T _____. Human electroencephalographic (EEG) response to olfactory stimulation: two experiments using the aroma of food. *Int J Psychop* . 1998; 30(3):287-302.

Artikel khusus

Artikel khusus berupa komunikasi singkat, catatan penelitian, ulasan, dan editorial, atau *review* jurnal.

N-N Lee HS, TC Jeong , JH Kim. 1998. In vitro and in vivo metabolism of myristicin in the rat [Short communication]. *J Chromatography B* 705 : 367–372..

N-T Lee HS, TC Jeong , JH Kim. In vitro and in vivo metabolism of myristicin in the rat [Short communication]. *J Chromatography B* 1998; 705 : 367–372..

N-T Supriyadi Y. Sistem informasi publik dalam kimia [Ulasan]. *Mathematica et Natura Acta*. 2002; 1(2): 34–39.

N-N Supriyadi Y. Sistem informasi publik dalam kimia [Ulasan]. *Mathematica et Natura Acta*. 2002; 1(2): 34–39.

(NAMA JURNAL YANG DIMIRINGKAN, BUKAN JUDUL !!!!!)

Contoh untuk Buku

N-T Nama pengarang [atau editor]. tahun terbit. Judul Buku. tempat terbit: Nama penerbit.

N-N Nama pengarang [atau editor]. Judul Buku. tempat terbit:nama penerbit. tahun terbit.

Buku dengan pengarang

N-T Foye W. 1981. *Principles of Medicinal Chemistry*. 1th Edition. Philadelphia: LEA & FEBRIGER; p.67-68

N-N Foye W. *Principles of Medicinal Chemistry*. 1th Edition. Philadelphia: LEA & FEBRIGER; 1981. p. 67-68

(judul buku dimiringkan !!!!!)

Buku dengan editor

N-T Gilman AG, LS Goodman, A Gilman, editor. 1980. *Pharmacology and Therapeutics*. 6th Edition. New York: *MacMillan Publishing*. p. 107-109

N-N Gilman AG, LS Goodman, A Gilman, editor. *Pharmacology and Therapeutics*. 6th Edition. New York: *MacMillan Publishing*; 1980. hal 107-109

Buku dengan lembaga organisasi

N-N Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia; hal 323

N-T Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1995. hal 323

Buku terjemahan tanpa editor

N-N Petrucci R. 1985. *General Chemistry : Principles and Application Modern*. Suminar Achmadi, penerjemah. Jakarta: Gramedia; hal 234

N-N Petrucci R. *General Chemistry : Principles and Application Modern*. Suminar Achmadi, penerjemah. Jakarta: Gramedia; 1985. hal 234

Buku dengan volume yang berjudul

N-N Wijayakusumah MH, Dalimartha S, Wirian As. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume ke-4. Jakarta: Pustaka Kartini; hal 123

N-N Wijayakusumah MH, Dalimartha S, Wirian As. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume ke-4. Jakarta: Pustaka Kartini; 1998. hal 123

Contoh untuk Prosiding

N-N Nama pengarang. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul Publikasi. atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; Tempat pertemuan, Tanggal pertemuan. Tempat Terbit: Nama Penerbit; tahun terbit. Halaman Artikel

N-T Muchtaridi, Anton, A., Anas S., and Slamet B. **2003**. Analysis of volatile active compounds of essential oils of some aromatical plants possessing inhibitory properties on mice locomotor activity. *Traditional Medicine. Proceedings of the International Symposium on Biomedicine*, 18-19 September 2003. Bogor : Biopharmaca Centre IPB. hlm 31-40.

N-N Muchtaridi, Anton, A., Anas S., and Slamet B. Analysis of volatile active compounds of essential oils of some aromatical plants possessing inhibitory properties on mice locomotor activity. *Traditional Medicine. Proceedings of the International Symposium on Biomedicine*, 18-19 September **2003**. Bogor : Biopharmaca Centre IPB. hlm 31-40.

Contoh untuk Abstrak

N-N Nama pengarang. Judul abstrak [abstrak]. Di dalam: Nama editor. Judul Publikasi. atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; Tempat pertemuan, Tanggal pertemuan. Tempat Terbit: Nama Penerbit; tahun terbit. No. Abstrak.

N-T Muchtaridi, Anas S, Anton A. 2003. Active Compounds of Nutmeg Oil on inhibitory Locomotory Effect. Di dalam: *Proceedings of the International Symposium on Biomedicine*, 18-19 September 2003. Bogor : Biopharmaca Centre IPB; abstr P011.

N-N Muchtaridi, Anas S, Anton A. Active Compounds of Nutmeg Oil on inhibitory Locomotory Effect. Di dalam: Proceedings of the International Symposium on Biomedicine, 18-19 September 2003. Bogor : Biopharmaca Centre IPB; 2003. abstr P011.

Contoh untuk Skripsi, Tesis dan Desertasi

N-N Nama pengarang. Judul artikel [jenis punlikasi]. Tempat institusi: Nama Institusi yang menganugerahkan gelar; tahun terbit.

N-T Wiendah H, A Subarnas, Supriyatna. **2000**. Penapisan fitokimia dan efek ekstrak metanol beberapa tanaman terhadap aktivitas lokomotor mencit dengan metode *Wheel Cage* [Skripsi]. Bandung: Jurusan Farmasi FMIPA UNPAD.

N-N Wiendah H, A Subarnas, Supriyatna. Penapisan fitokimia dan efek ekstrak metanol beberapa tanaman terhadap aktivitas lokomotor mencit dengan metode *Wheel Cage* [Skripsi]. Bandung: Jurusan Farmasi FMIPA UNPAD; **2000**.

Patent

N-N Nama penemu paten, kata penemu; lembaga pemegang pate. Judul paten Tanggal publikasi. No. Paten.

N-T Sunsten, D Bruce. **1999**. Transdermal Devices Comprising Essential Oil for Aromatherapy. *Word Intellectual Property Organization*. Patent No. WO.00/1675.

N-N Sunsten, D Bruce. Transdermal Devices Comprising Essential Oil for Aromatherapy. *Word Intellectual Property Organization*. Patent No. WO.00/1675; **1999**.

Surat Kabar

N-N Nama pengarang. Judul artikel. Nama surat kabar dan tanggal terbit: Nomor halaman (kolom).

N-N Herdiwan H. 2003. Hutan serbaada, sebuah pemikiran. *Pikiran Rakyat* 13 Desember 2003 : 20(3-8).

N-N Herdiwan H. Hutan serba ada, sebuah pemikiran. *Pikiran Rakyat* 13 Desember 2003 : 20(3-8).

Publikasi Elektronik

N-N Nama pengarang. Judul artikel. Tahun. alamat *web-site*. [tanggal akses]

Publikasi elektronik artikel populer

N-N Martin W. Essential oils their lack of skin absorption, but effectiveness via inhalation. 1995. <http://www.aromamedical.demon.co.uk>. [Diakses tanggal 7 Juli 2000].

Publikasi elektronik artikel jurnal

N-N Rashwan A., Omar. 2002. New Phenylpropanoid Glucosides from *Eucalyptus maculate*. *Molecules*, 7, 75-80. Retrieved September 15, 2006 from : www.mdpi.org/molecules/papers/70100075.pdf.

6.10. Tabel, Gambar, Grafik, dan Diagram

Pemuatan judul tabel, gambar, grafik, dan diagram menggunakan point **10** dan ditempatkan di tengah halaman dengan **spasi 1**. Jika tabel, gambar, diagram, grafik dan gambar dibahas, maka penulisannya mengikuti contoh berikut :

Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa..... (*Huruf T pada tabel, G pada gambar, D pada diagram ditulis huruf besar*).

Pada gambar di bawah ini dapat dijelaskan bahwa..... (*Huruf T pada tabel, G pada gambar, D pada diagram ditulis huruf kecil*).

Aturan lainnya adalah sebagai berikut :

6.10.1 Tabel (lihat Lampiran)

1. Tabel muat kira-kira ditengah-tengah halaman.
2. Isi huruf tabel diketik dengan point minimal **10**, dengan spasi 1.
3. Judulnya diketik di atas tabel, megikuti lebar tabel, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
4. nomor tabel terdiri atas dua bagian, yaitu :
 - bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana tabel itu dimuat;
 - bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu.Misalnya, Tabel 2.4, menunjukkan bahwa tabel itu ada pada bab II dan merupakan tabel urutan keempat pada bab itu.
5. Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel, dengan jarak dua ketukan.
3. Awal baris kedua judul tabel berada di bawah awal judul tabel (bukan di bawah nomor tabel).

6.10.2. Gambar (lihat Lampiran)

1. Gambar dimuat kira-kira ditengah-tengah halaman.
2. Judulnya diketik dibawah gambar, mengikuti lebar gambar, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
3. Nomor gambar terdiri atas dua bagian: misalnya Gambar 4.5 *berarti*
 - angka 4 menunjukkan nomor Bab, sedangkan angka 5 menunjukkan nomor urut gambar pada Bab itu.
4. Kalimat pertama judul gambar yang ditulis sesudah nomor gambar, diketik jarak dua ketukan, baris kedua sejajar dengan huruf awal judul. Perhatikan contoh berikut.
Gambar 4.5 Parasetamol dalam resep puyer bayi yang dibuat secara simulasi dan diresepkan dokter.

6.10.3. Grafik

1. Grafik dimuat ditengah halaman (*center alignment*)
2. Judulnya diketik di atas grafik mengikuti lebar grafik, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman
3. Penulisan judul grafik sama halnya dengan penulisan judul pada gambar.

6.10.4. Diagram

Penulisan diagram sama dengan penulisan gambar dan grafik.